

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN AJARAN
2014/2015**

Skripsi

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat Sarjana
Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

AGUS WIBAWANTA

1113102394

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2014/2015

Diajukan oleh

AGUS WIBAWANTA

NIM 1113102394

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

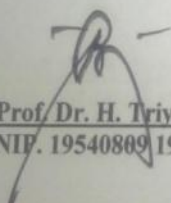
Dewan Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

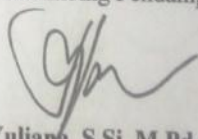
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 7 Juni 2016

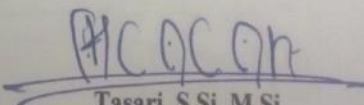
Pembimbing Utama


Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd
NIP. 19540809198010 1 002

Pembimbing Pendamping


Yuliana, S.Si. M.Pd
NIK. 690 129 309

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika


Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 630 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2014/2015

Diajukan oleh

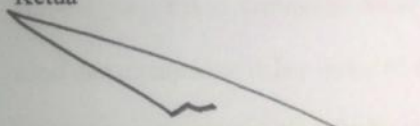
AGUS WIBAWANTA

NIM 1113102394

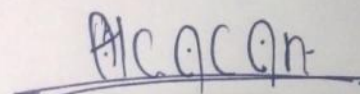
Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal 15 Juni 2016


Ketua


Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum
NIP. 19610619 198703 2 001

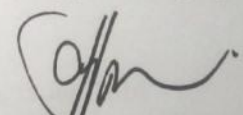
Sekretaris


Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 690 304 280

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd.
NIP. 19540809 198010 1 002

Penguji Pendamping


Yuligna, S.Si, M.Pd.
NIK. 690 129 309



Disahkan Oleh,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 1982 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Wibawanta
NIM : 1113102394
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : KIP

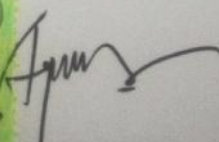
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015* adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 15 Juni 2016

Yang membuat pernyataan




Agus Wibawanta

MOTTO

*Hidup itu bukan mencari kebahagiaan
tetapi menaklukan penderitaan*

*Suka duka, bahagia sedih, kaya miskin,
sekarang besok, siang malam, iya tidak,
semua itu sifatnya hanya sementara*

*Dalam keadaan apapun, kapanpun, dimanapun,
tidak ada yang perlu dikawatirkan,
karena Tuhan ada dimana-mana*

PERSEMBAHAN

1. Untuk bapak dan ibu, dan semua keluarga terimakasih banyak.
2. Untuk teman-teman semua, terimakasih.
3. Dan untuk semuanya, baik yang terlibat maupun tidak terlibat, baik yang mendukung atau memperlambat, terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015* ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dan membimbing skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, umumnya keluarga yang telah sepenuhnya membimbing dan mendukung dalam segala hal.
2. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma sekaligus pembimbing utama yang telah membantu terkait perijinan dan pemberian bimbingan.
3. Bapak Yuliana, S.Si. M.Pd. Dosen Pembimbing pendamping yang juga dengan tekun memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak Tasari, S.Si, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penulisan skripsi masih belum sepenuhnya sempurna, namun penulis telah berusaha dengan sebaik-

baiknya dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Klaten, 15 Juni 2015
Penulis

Agus Wibawanta

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel	31

E. Populasi dan Sampel Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	36
H. Uji Coba Instrumen	37
I. Deskripsi Data	44
J. Uji Prasyarat Analisis	47
K. Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	53
B. Uji Prasyarat Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel pelaksanaan penelitian	30
2. Tabel jumlah populasi penelitian	33
3. Tabel sampel penelitian	34
4. Tabel kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional	36
5. Tabel kisi-kisi instrumen perhatian orang tua	37
6. Tabel kisi-kisi instrumen hasil belajar	37
7. Uji konsistensi internal instrumen kecerdasan emosional	39
8. Uji konsistensi internal instrumen perhatian orang tua	39
9. Uji konsistensi internal instrumen hasil belajar	40
10. Tabel uji reliabilitas instrumen	42
11. Tabel distribusi frekuensi kecerdasan emosional	54
12. Tabel kategori kecerdasan emosional	55
13. Tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua	56
14. Tabel kategori perhatian orang tua	57
15. Tabel distribusi frekuensi hasil belajar	59
16. Tabel kategori hasil belajar	60
17. Tabel uji normalitas	61
18. Tabel uji linearitas	62
19. Tabel anova	68

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar histrogram kecerdasan emosional 54
2. Gambar histrogram perhatian orang tua 56
3. Gambar histrogram hasil belajar 68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran instrumen sebelum diuji coba	77
2. Lampiran skor uji coba instrumen	84
3. Lampiran uji konsistensi internal	86
4. Lampiran uji reliabel	92
5. Lampiran daya pembeda dan indeks kesukaran	93
6. Lampiran instrumen sesudah diuji coba	95
7. Lampiran skor hasil penelitian	102
8. Lampiran output SPSS deskripsi data	108
9. Lampiran output SPSS uji normalitas	110
10. Lampiran output SPSS uji linearitas	112
11. Lampiran output SPSS korelasi sederhana	113
12. Lampiran output SPSS korelasi ganda	114
13. Lampiran output SPSS uji hipotesis	115
14. Lampiran tabel r	116
15. Lampiran tabel chi kuadrat	117
16. Lampiran tabel F	118
17. Lampiran tabel uji t	119
18. Lampiran surat keterangan penelitian	120

ABSTRAK

AGUS WIBAWANTA, NIM 1113102394, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan PMIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. “*Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*”.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, (2) untuk mengetahui besarnya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, dan (3) untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Pada penelitian ini obyek yang diambil adalah siswa kelas X semester ganjil SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode tes. Sedangkan teknik analisa yang dipakai adalah analisis korelasi. Sebelum dilakukan analisis korelasi dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,342, (2) terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,378, (3) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi ganda, dimana nilai R sebesar 0,424.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dengan pendidikan itu, manusia dapat meningkatkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang berkualitas atau dengan kata lain menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan di setiap sektor pembangunan khususnya dalam dunia pendidikan.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat serta kebutuhan pangan. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai. Perkembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup melalui seperangkat kompetensi agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil di masa mendatang.

Namun apabila dilihat lebih teliti terhadap apa yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya matematika, masih terlihat rendahnya hasil belajar matematika di jenjang pendidikan menengah atas. Data yang diperoleh dari buku nilai matematika SMA Muhammadiyah 1 Klaten memperlihatkan bahwa 69% dari jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun pelajaran 2014/2015 memperoleh nilai matematika di bawah kriteria kelulusan minimal ($KKM = 70$).

Oleh karena itu, permasalahan tentang rendahnya hasil belajar matematika di SMA Muhamadiyah 1 Klaten ini sangat menarik untuk dikaji, terutama faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar matematika tersebut.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Seperti telah dikutip Rohayati (2000: 16-17) dari berbagai sumber media cetak bahwa faktor internal siswa terdiri dari faktor fisik siswa, yaitu panca indra dan kondisi fisik secara umum serta faktor psikologis yang terbagi menjadi dua, kemampuan kognitif dan kemampuan non kognitif. Kemampuan kognitif terdiri dari bakat dan intelegensi. Kemampuan non kognitif terdiri dari minat, motivasi, dan variabel-variabel kepribadian yang lainnya. Faktor eksternal siswa terdiri dari faktor fisik yaitu kondisi tempat belajar, sarana prasarana, materi pelajaran, kondisi lingkungan belajar, dukungan sosial serta pengaruh budaya.

Selama ini orang beranggapan faktor intelegensi memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Namun Saifudin Azwar (1996:169-170) menyatakan hubungan sistematis antara prestasi belajar akademik dan intelegensi tidak dapat dinyatakan secara konklusif, adanya temuan yang tidak konsisten memperlihatkan korelasi yang signifikan yang mengisyaratkan bahwa pada situasi tertentu memang hasil belajar ikut ditentukan oleh faktor intelegensi namun banyak faktor-faktor lain yang ikut berperan.

Dengan demikian, anggapan bahwa intelegensi yang tinggi akan mempunyai peluang yang lebih untuk meraih sukses mulai tergeser. Lawrence A. Shapiro (2005: X) menyatakan bahwa berbagai penelitian telah menunjukkan

anak-anak yang memiliki kecerdasan emosional cenderung lebih bahagia, lebih percaya diri dan lebih sukses di sekolah. Selain itu, kecerdasan emosional dapat digunakan sebagai dasar bagi anak-anak untuk menjadi lebih dewasa dan bertanggung jawab, peduli kepada orang lain dan produktif. Lebih lanjut, Lawrence A. Shapiro (2005: 6) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat membuat anak menjadi siswa yang bersemangat tinggi dalam belajar, disukai oleh teman-temannya di arena bermain dan juga akan membantunya dua puluh tahun kemudian ketika sudah masuk dunia kerja atau ketika sudah berkeluarga, terutama dalam mencari penyelesaian masalah yang dihadapinya.

Selain kecerdasan emosional dan intelegensi ada juga faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar sebagaimana dikatakan oleh Muhibbin Syah (2011: 132) yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat dimana suatu individu berproses dengan kemungkinan-kemungkinan sekitarnya. Lingkungan sosial terdiri dari; (a) lingkungan sekolah, (b) lingkungan masyarakat, (c) keluarga. Guru, tenaga kependidikan, teman-teman sekolah, teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal, sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, dan ketenangan keluarga dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Orang tua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya guna mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Sardiman, 2011: 11).

Perhatian orang tua dalam aktivitas belajar siswa sangat diperlukan dalam perkembangan pribadi siswa. Maka orang tua sangat berperan memberikan pengarahan dan tuntunan kepada siswa sehingga siswa tidak segan-segan untuk belajar dengan baik dan teratur. Menurut Kartini Kartono (2005: 111) bentuk perhatian orang tua terhadap siswa dapat berupa pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar.

Bimbingan kepada siswa yang sedang belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi di rumah. Banyak keuntungan yang dapat diambil dari terciptanya situasi diskusi di rumah antar lain: memperluas wawasan siswa, melatih menyampaikan gagasan dengan baik, misalnya kemauan siswa yang pada saatnya akan berdampak efektif bagi daya dukung terhadap kesuksesan belajar siswa.

Pengawasan yang diberikan orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan siswa tidak terbengkelai, karena terbengkelainya pendidikan seorang siswa bukan saja merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan hidupnya. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatu sehingga akhirnya siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Orang tua hendaknya juga mampu memberikan motivasi dan dorongan, sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Dorongan untuk siswa yang berprestasi kurang baik sangat diperlukan karena dimungkinkan kurangnya dorongan dari orang tua akan menyebabkan menurunnya prestasi dan

bahkan akan menimbulkan keputusasaan.

Pemenuhan kebutuhan belajar berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain, sangat penting bagi anak karena akan mempermudah anak dalam belajar serta menjadikan anak lebih bersemangat, dan termotivasi dalam belajar.

Adanya pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi anak dalam menjalani kehidupannya, terutama pada saat menjalani aktivitas belajarnya. Dengan adanya perhatian orang tua maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil pengamatan penulis pada tanggal 31 Mei 2015 terhadap beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika di SMA Muhammadiyah 1 Klaten sebagai berikut: (1) sebagian guru matematika masih menggunakan cara konvensional yang cenderung membosankan, (2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal yang kurang atau belum paham, (3) keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan masih kurang.

Penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 31 Mei 2015 terhadap guru SMA Muhammadiyah 1 Klaten terhadap beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, dan didapat beberapa hal sebagai berikut; (1) masih terdapat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang prestasi belajar matematika belum maksimal, terlihat dari buku nilai matematika guru sebanyak 69% dari jumlah siswa memperoleh nilai di

bawah kriteria kelulusan minimal (KKM = 70), (2) orang tua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 ada sebagian yang perhatiannya rendah terhadap pendidikan anaknya dan menyerahkan seluruh tanggung jawab belajar pada guru, hal ini penulis ketahui dari wawancara salah satu walikelas yang mengatakan bahwa 9 dari 23 orang tua siswa pasif terhadap perkembangan belajar anak, (3) interaksi guru dan orang tua tidak maksimal, cenderung hanya formalitas. Satu-satunya komunikasi antara guru dan orang tua adalah ketika pembagian rapor tiap semester. Selebihnya tidak ada forum komunikasi antara guru dan orang tua. Hanya ada beberapa guru atau orang tua saja yang aktif berkomunikasi intensif tentang pendidikan siswa, (4) interaksi orang tua dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 sebagian kurang maksimal, informasi ini muncul dari kasus yang diadukan siswa kepada guru bimbingan konseling yang sebagian besar masalah siswa timbul karena kerenggangan siswa terhadap orang tua. Kerenggangan ini banyak disebabkan karena orang tua bekerja diluar kota atau tidak serumah dengan siswa, (5) terdapat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang emosinya tidak stabil. Data dari guru bimbingan konseling menunjukkan bahwa rata-rata setiap satu bulan ada 5-7 siswa yang mengadu tentang permasalahan emosional yang dialami baik dilingkungan rumah tangga maupun dilingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan

Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian guru matematika masih menggunakan cara konvensional yang cenderung membosankan. Hal ini terlihat sewaktu pengamatan, ada guru matematika yang tidak menggunakan perangkat modern untuk belajar
2. Keaktifan siswa rendah. Hal ini penulis temukan pada waktu pengamatan siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal yang kurang atau belum paham dan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan masih kurang.
3. Masih terdapat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang prestasi belajar matematika belum maksimal, terlihat dari buku nilai matematika guru sebanyak 69% dari jumlah siswa memperoleh nilai di bawah kriteria kelulusan minimal ($KKM = 70$).
4. Orang tua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 ada sebagian yang perhatiannya rendah terhadap pendidikan anaknya dan menyerahkan seluruh tanggung jawab belajar pada guru, hal ini penulis ketahui dari wawancara salah satu walikelas yang mengatakan bahwa 9 dari 23 orang tua siswa pasif terhadap perkembangan belajar anak.

5. Interaksi guru dan orang tua tidak maksimal, cenderung hanya formalitas. Satu-satunya komunikasi antara guru dan orang tua adalah ketika pembagian rapor tiap semester. Selibhnya tidak ada forum komunikasi anantara guru dan orang tua. Hanya ada beberapa guru atau orang tua saja yang aktif berkomunikasi intensif tentang pendidikan siswa,
6. Interaksi orang tua dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 sebagian kurang maksimal, informasi ini muncul dari kasus yang yang diadakan siswa kepada guru bimbingan konseling yang sebagian besar masalah siswa timbul karena kerenggangan siswa terhadap orang tua. Kerenggangan ini banyak disebabkan karena orang tua bekerja diluar kota atau tidak serumah dengan siswa.
7. Terdapat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang emosinya tidak stabil. Data dari guru bimbingan konseling menunjukkan bahwa rata-rata setiap satu bulan ada 5-7 siswa yang mengadu tentang permasalahan emosional yang dialami baik dilingkungan rumah tangga maupun dilingkungan sekolahan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang muncul. Karena terdapat keterbatasan yang dimiliki penulis maka tidak semua masalah dapat diteliti sehingga penulis membatasi masalah pada dua faktor yaitu masalah nomor 3 dan nomor 4, kecerdasan emosional siswa dan perhatian orang tua. Kecerdasan emosional siswa

diduga menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa. Sementara perhatian orang tua juga turut mempengaruhi kinerja anak dalam belajar, baik disekolahan maupun dirumah.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada hubungan anatara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Klaten, untuk (a) meningkatkan hasil belajar matematika, (b) meningkatkan kecerdasan emosional, (c) meningkatkan perhatian orang tua siswa
2. Bagi guru SMA Muhammadiyah 1 Klaten, untuk (a) memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika
3. Bagi sekolah SMA Muhammadiyah 1 Klaten, untuk (a) meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, (b) menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif antara guru, siswa dan orang tua.
4. Bagi orang tua siswa SMA Muhammadiyah 1 Klaten, untuk (a) meningkatkan perhatian orang tua, (b) memberikan informasi tentang kecerdasan emosional dan perhatian orang tua sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,342.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,378.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi ganda, dimana nilai R sebesar 0,424.

B. Saran

1. Saran bagi guru

Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan hasil belajar siswa dengan meningkatkan dua faktor yang telah diteliti di atas. Guru sebaiknya meningkatkan kontrol kecerdasan emosional siswa secara intensif atau sering diadakan acara-

acara yang berhubungan dengan olah emosi siswa. Dengan itu diharapkan kecerdasan emosional siswa dapat terjaga dengan baik sehingga hasil belajar bisa maksimal.

Guru juga diharapkan menjaga komunikasi dengan orang tua / wali murid agar pembelajaran bisa beriringan. Guru sebagai orang tua disekolah, mengajar pada saat jam sekolah. Orang tua sebagai guru mengajar atau mendampingi siswa belajar siswa diluar jam sekolah. Komunikasi yang baik antara orang tua dengan orang tua diharapkan mampu menjaga perhatian orang tua terhadap siswa, agar orang tua tidak bersikap pasif atau menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan kepada guru di sekolah.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua hendaknya selalu memotivasi siswa dengan selalu memberikan nasihat dan memantau siswa dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan berupa fasilitas belajar pada siswa. Dengan adanya dukungan yang baik dari orang tua diharapkan proses belajar berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat diraih dengan maksimal.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tentang kecerdasan emosional dan perhatian orang tua yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika. Tetapi hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor di atas. Masih ada faktor-faktor yang lain yang karena keterbatasan penelitian, faktor-faktor tersebut belum terjangkau. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya yang

relevan dengan penelitian ini diharapkan mencari faktor-faktor lain agar penelitian tentang hasil belajar matematika semakin komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Mulyono. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, Saifuddin. (1996). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestas Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakoh. (2008). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kemampuan Berhitung dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas VII SMP Negeri 3 Prambanan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi. Perpustakaan Unwidha
- Bimo Walgito. (1999). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Suwarjo
- Daniel Goleman. (2003). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Ismani, dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Kartini Kartono. (2005). *Toeri Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Lawrencere A. Shapiro. (2005). *Mengajarkan Kecerdasan Emosional Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution. (1992). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusfendi. (1992). *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sri Restuti Wulandari. (2007). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II MTSN Cawas Tahun Pelajaran 2006/207*. Skripsi. Perpustakaan Unwidha
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1993). *Pengembangan dan inovasi kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: Andi. Suwarjo.
- W. S. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.